

**PENGARUH PEMBERIAN PROMOSI KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BAHAYA HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BATU
KECAMATAN KUNDUR TAHUN 2018**

Yusdiana⁽¹⁾, Silvia Mona⁽²⁾

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Jl. Abulyatama No 5 Batam 29464
(yusdiana1907@gmail.com, 082226829547)

ABSTRACT

Hypertension happens to be a high blood pressure measurement which is identified by systolic pressure of >140 mmHg and diastolic pressure of > 90 mmHg. The high blood pressure or also known as hypertension during pregnancy is tremendously risky for both mother and baby. This hypertension potentially causes some abnormalities such as inclined fetal growth, declining of consciousness, high-risk birth and the decreasing of mother body defense. In fact, the incidence of hypertension in pregnant women specifically at the working area of Puskesmas Tanjungbatu is quite high which reached the number of 20 cases in 2017 and 22 cases in 2018. This research utilized Pre-test and Post-test design of Experiment group. The data were collected using a 20-questions form of questionnaire to 62 respondents. The result shows the knowledge of pregnant women before health promotion on hypertension hazards is 1.1613, meanwhile after health promotion was given is 1.9677. From this finding, it is noted that there has been an escalation of 0.8064. And from the data test, p-value of 0.000 (p-value <0.05) is obtained, which means that there is a significant difference between average knowledge before and after the health promotion of the hypertension hazards to pregnant women in the Puskesmas Tanjungbatu in 2018.

PENDAHULUAN

Tekanan darah tinggi atau disebut dengan hipertensi adalah tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Nilai normal tekanan darah seseorang dengan ukuran tinggi badan, berat badan, tingkat aktifitas normal dan kesehatan secara umum adalah 120/80 mmHg. Secara umum, angka pemeriksaan tekanan darah menurun saat tidur dan meningkat sewaktu beraktifitas atau berolahraga. Angka 120 menunjukkan tekanan pada pembuluh darah arteri ketika jantung berkontraksi disebut dengan tekanan sistolik sedangkan angka 80 menunjukkan tekanan sedang berelaksasi disebut dengan tekanan diastolik.

Sikap yang paling baik untuk mengukur tekanan darah adalah pada saat atau dalam keadaan duduk atau berbaring tekanan

darah tinggi juga dipengaruhi oleh aktifitas fisik, dimana akan lebih tinggi saat beraktifitas dan akan lebih rendah saat sedang beristirahat. Tekanan darah juga berbeda, paling tinggi di waktu pagi hari dan paling rendah pada saat tidur di malam hari (Anggreani, 2012).

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar yang di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan seringnya ditemukan pada pelayanan kesehatan primer yang ada di Indonesia dengan prevalensi yang cukup tinggi yaitu sebesar 25,8%. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah prevalensi pada penduduk usia di atas 18 tahun sebesar 31,7% pada tahun 2007 dan menurut provinsi yang ada di Indonesia yaitu tertinggi terjadi di Kalimantan Selatan dengan 39,6% dan terendah di Papua Barat dengan 20,1%. Pada tahun 2013 penyakit hipertensi

mengalami penurunan yaitu sebesar 5,9% dari 31,7% menjadi 25,8%, penurunan ini bisa terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti alat pengukuran yang berbeda, masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya kesehatan serta masyarakat yang mulai memahami tentang bahayanya penyakit hipertensi. 5 propinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi dalam jumlah *absolut* / jiwa menurut hasil Riskesdas 2013 yaitu propinsi Bangka Belitung 30,9%, Kalimantan Selatan 30,8%, Kalimantan Timur 29,6%, Jawa Barat 29,4% dan Gorontalo dengan 29,4% (Kemenkes RI, 2014).

TUJUAN PENELITIAN

untuk mengetahui pengaruh pemberian promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang bahaya hipertensi di Puskesmas Tanjungbatu Kecamatan Kundur Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Experimental research* yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis *Quasi Experimental* karena adanya variabel luar yang tidak bisa dikendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Group pre-test* dan *post-test* dengan melakukan dua kali pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, namun desain ini tidak adanya kelompok kontrol (pembanding).

Rata-rata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Tentang Bahaya Hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Tanjungbatu Tahun 2018

Hasil analisis terdapat skor rata-rata sebelum dilakukan promosi kesehatan

tentang bahaya hipertensi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang bahaya hipertensi yaitu 1.1613 dengan jumlah pertanyaan 20 soal dan responden berjumlah 62 orang.

Rata-rata Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Tentang Bahaya Hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Tanjungbatu Tahun 2018

Hasil analisis terdapat skor rata-rata sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang bahaya hipertensi yaitu 1.9677 dengan jumlah pertanyaan 20 soal dan responden berjumlah 62 orang.

Pengaruh Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Tentang Bahaya Hipertensi Di wilayah Kerja Puskesmas Tanjungbatu Tahun 2018

Menunjukkan hasil bahwa pemberian promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi dengan menggunakan metode ceramah melalui media *slide* dan poster terhadap pengetahuan ibu hamil di posyandu wilayah kerja Puskesmas Tanjungbatu diperoleh *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka yang artinya H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh dan perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya hipertensi antara sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi dengan metode ceramah melalui media *slide* dan poster.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi pengetahuan ibu hamil masing kurang, dimana hal ini dapat dilihat dari 62 responden dengan nilai minimum yaitu 25 sedangkan nilai maksimum yaitu hanya 60 dengan skor

rerata yaitu 1.1613, dimana hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil dan kurangnya informasi yang didapat baik di rumah, tempat kerja hingga lingkungan tempat tinggal. Dari hasil penelitian didapatkan yaitu responden yang memiliki tingkat pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD), berjumlah 22 orang (35,4%), Sekolah Menengah Pertama (SMP), berjumlah 11 orang (17,7%), Sekolah Menengah Atas (SMA), berjumlah 18 orang (29,1%), sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi berjumlah 8 orang (12,9%) dan tingkat pendidikan akedemi berjumlah 3 orang (4,8%).

Dari hasil penelitian juga didapatkan responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 22 orang (35,4%), bekerja sebagai wiraswasta yaitu berjumlah 17 orang (27,4%), bekerja sebagai guru (SD,SMP,SMA) berjumlah 8 orang (12,9%), sedangkan yang bekerja sebagai petani berjumlah 12 orang (19,3%), dan yang bekerja sebagai tenaga kesehatan serta polwan berjumlah 3 orang (4,8%).

Meningkatnya pengetahuan ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Tanjungbatu Kelurahan gading sari di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu diantaranya adanya pemberian informasi yang diberikan secara langsung oleh peneliti yaitu mengenai bahaya hipertensi pada saat kehamilan serta adanya kemauan dan antusias para responden dalam mendengarkan informasi yang diberikan, dengan adanya keinginan serta kesadaran ibu hamil akan bahaya hipertensi sehingga adanya motivasi bagi responden untuk mengetahui tentang bahaya hipertensi khususnya pada saat kehamilan. Dari hasil kuesioner diketahui bahwa jumlah soal pertanyaan *post-test* dengan jumlah benar paling tinggi yaitu penyakit hipertensi merupakan penyakit yang tidak menular serta penyakit hipertensi dapat terjadi pada ibu hamil, peningkatan pengetahuan ibu hamil

banyak meningkat pada saat dilakukannya penelitian pada ruang tunggu lokasi apotik hal ini dikarenakan ibu hamil dapat langsung melihat poster-poster serta seringnya berkunjung untuk berobat maupun konseling di Puskesmas Tanjungbatu.

Hasil analisis yang didapat dari 62 responden dapat dilihat pada tabel 5.2.4 dijelaskan bahwa sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi kepada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbatu yaitu dengan rerata 1.1613 dari jumlah soal 20 dengan responden sebanyak 62 orang, sedangkan sesudah dilakukan promosi kesehatan skor reratanya adalah 1.9677 sehingga mengalami peningkatan yaitu 0,8064. Dimana hasil lebih lanjut didapatkan nilai *p-value* 0,000 (*p-value*< 0,05) yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi kepada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbatu.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikannya promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi terhadap ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Tanjungbatu, pengetahuan ibu hamil yang masih kurang dan pernah memeriksakan serta berobat di Puskesmas Tanjungbatu sebelum diberikannya promosi kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah, dimana sebagian besar responden hanya tamatan sekolah dasar (SD) dan bekerja sebagai petani serta ibu rumah tangga (IRT), kemudian akses untuk mendapatkan informasi dan akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di sebagian wilayah kerja Puskesmas Tanjungbatu masih sulit serta sebagian wilayah yang ada di Puskesmas Tanjungbatu belum memiliki pasokan listrik yang mencukupi. Pengetahuan ibu

hamil yang meningkat sesudah diberikannya promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi dipengaruhi oleh pengetahuan yang diberikan oleh peneliti kepada responden melalui media *slide* dan poster, ibu hamil memperoleh informasi secara langsung dan tepat sehingga hal ini dapat membantu ibu hamil dalam memahami tentang bahaya hipertensi pada saat kehamilan, kemudian adanya waktu yang diberikan untuk bertukar pendapat atau sesi tanya jawab kepada narasumber tentang bahaya hipertensi, adanya keinginan serta motivasi yang cukup dari para responden pada saat mendengarkan informasi dan hal ini juga yang melatar belakangi sehingga adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil khususnya tentang bahaya hipertensi. dari hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa jumlah benar dari pertanyaan yang mengalami peningkatan paling tinggi yaitu penyakit hipertensi dapat terjadi pada ibu hamil. informasi kesehatan yang diberikan melalui media *slide* dan poster kepada ibu hamil sangat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan ibu hamil khususnya tentang bahaya hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbatu tahun 2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pengaruh pemberian promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang bahaya hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbatu Tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang bahaya hipertensi sebelum diberikan promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi yaitu dari 62 responden didapat sebesar 1.1613 dari skor total 20 pertanyaan dengan nilai minimal 25 dan maksimal 60.
2. Diketahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang bahaya hipertensi sesudah diberikan promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi dari 62 responden

didapat sebesar 1.9677 dari skor total 20 pertanyaan dengan nilai minimum yaitu 40 dan skor maksimum yaitu 80.

3. Diketahui pengetahuan ibu hamil tentang bahaya hipertensi sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi adanya perbedaan rerata yang signifikan atau adanya pengaruh pemberian promosi kesehatan antara sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang bahaya hipertensi kepada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbatu dengan nilai .8064. dengan jumlah responden sebanyak 62 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreani, Yofina (2012). *Panduan Hidup Sehat Dengan Tekanan Darah Rendah*. Yogyakarta: Araska
- Christy, (2012). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Masyarakat Yang Merokok Di Rw 01 Kelurahan Pondok Cina Beji Depok*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Indonesia.
- Darmawan, (2015). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Motivasi Pasien Hipertensi Tentang Pelaksanaan Diet Hipertensi Di Politeknik Penyakit Dalam RS. Rajawali Bandung*. Karya Tulis Ilmiah.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun, 2017. Data Audit Maternal Dinkes Kabupaten Karimun. Kabupaten Karimun.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. Tersedia dalam www.depkes.go.id. 2008.
- Departemen Kesehatan RI. (2011). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. Tersedia dalam www.depkes.go.id. 2011.

- Fitriani, (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Jakarta. 2014.
- Martha, Kurnia (2012). *Panduan Cerdas Mengatasi Hipertensi*. Yogyakarta : Araska
- Maulana, (2012). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedektoran EGC
- Notoadmodjo, Soekidjo, (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo, (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo, (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Bandung; Citrapustaka Media Perintis
- Nurrahmani, Ulfa (2012). *Stop Hipertensi*. Yogyakarta: Familia.
- Riwidikdo, (2009). *Statistik Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Riyanto, (2010). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Ridwan, (2010). *Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer "Hipertensi"*. Jakarta: Pustaka Widyamra.
- Rumengan, Jemmy. 2008. *Metodologi Kesehatan*. Bandung; Citrapustaka Media Perintis
- Widian, (2009). *Deteksi Dini Kolesterol, Hipertensi dan Stroke*. Jakarta: Milestone.